

ABSTRACT

PUTRI, KENIGO. (2021). **A Study of Errors and Techniques Found in The Youtube Translation and The Indonesian Dubbing Of *We Bare Bears: Burrito Dan Cupcake! Episodes***. Yogyakarta: Department of Letters. Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Dubbing and subtitling are the tools that can make the audience understand and enjoy their favorite cartoons, foreign movies, or TV shows. The translators need to find the right translation and consider the words to be corresponding in any aspects (culture, fidelity, etc) to be translated into Target Language (TL) from the Source Language (SL). On the other hand, machine translators seem to be very widely used, for instance, on YouTube. Since machine translators are using software, thus it is very possible if the translation results lack of accuracy and lead to misunderstanding. The object of the study is from *We Bare Bears: Burrito dan Cupcake! Episodes*.

There are two objectives of this study. First, the errors found in both subtitled and dubbed versions of the object of the study. Second, the technique applied by the human translator (HT) and the machine translator (MT).

This study is mixed research, applying library and explicatory methods. Library research is applied in order to get the experts' opinions and factual information. Explicatory research is applied in order to do a close and detailed examination of the data analysis.

The total errors found are as many as 126 errors. The result shows that the most error that occurs in Subtitling Translation is Mistranslated Concept (55). It indicates that MT fails to translate the context or the meaning in the ST to the TT. Meanwhile, the most error occurred in Dubbing Translation is Added Concept (7). The translator often adds some expression, thus the dialogue seems more natural. The technique that is often used by the MT is Reduction which appears 50 times. It indicates that there are so many words and meanings disappear in the TT. Meanwhile, the technique that is often used in HT is Borrowing. It means that there are so many foreign words that cannot be translated in the TT because there is no term to replace them, and it still remains the same as the original.

Keywords: *dubbing, error analysis, multimedia translation, subtitling, translation technique*

ABSTRAK

PUTRI, KENIGO. (2021). **A Study of Errors and Techniques Found in The Youtube Translation and The Indonesian Dubbing Of *We Bare Bears: Burrito Dan Cupcake! Episodes***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Mode sulih suara dan mode takarir adalah alat yang dapat membuat audiens mengerti dan menikmati kartun, film mancanegara, atau acara TV favorit mereka. Penerjemah harus memilih terjemahan yang tepat dan mempertimbangkan jika kata tersebut telah sesuai dalam berbagai aspek, seperti budaya, ketepatan, dan sebagainya untuk diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran (TL) dari bahasa sumber (SL). Disisi lain, penggunaan mesin penerjemah sangat banyak digunakan, contohnya, pada YouTube. Akan sangat memungkinkan jika hasil terjemahan mesin kurang akurat dan menyebabkan kesalahpahaman dikarenakan mesin tersebut menggunakan perangkat lunak. Objek penelitian ini adalah serial kartun *We Bare Bears: Burrito dan Cupcake! Episodes*.

Ada dua objektif dalam penelitian ini. Pertama, eror yang ditemukan pada kedua versi, yakni versi sulih suara dan versi takarir. Kedua, teknik yang diaplikasikan oleh penerjemah manusia dan mesin penerjemah.

Penelitian ini adalah penelitian campuran, yakni mengaplikasikan penelitian kepustakaan serta metode pendekatan ilmiah. Penelitian kepustakaan diaplikasikan untuk mendapatkan opini para ahli dan informasi faktual. Metode pendekatan ilmiah diaplikasikan agar peneliti melakukan pendekatan dan pemeriksaan mendetail terhadap data analisis.

Total eror yang ditemukan adalah sebanyak 126 eror. Hasil analisis menunjukkan bahwa eror yang paling banyak didapati pada mode takarir adalah Konsep Salah Terjemah (55). Hal ini mengindikasikan bahwa mesin penerjemah telah gagal dalam menerjemahkan isi atau makna pada teks sumber ke teks target. Sedangkan eror yang paling banyak didapati pada mode sulih suara adalah Konsep Ditambah (7). Penerjemah sering didapati menambahkan beberapa ekspresi, sehingga percakapan terdengar lebih alami. Teknik yang sering digunakan mesin penerjemah adalah Teknik Pengurangan yang muncul sebanyak 50 kali. Hal ini mengindikasikan bahwa ada begitu banyak kata dan makna yang hilang pada teks target. Sementara itu, teknik yang sering digunakan penerjemah manusia adalah Teknik Pinjaman. Itu berarti ada sangat banyak kata-kata asing yang tidak dapat diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia karena tidak ada istilah yang dapat menggantikannya, dan kata tersebut tetap sama dengan yang aslinya.

Kata Kunci: *dubbing, error analysis, multimedia translation, subtitling, translation technique*